

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pembelian dan pengendalian dari sepuluh bahan baku yang digunakan dalam proses produksi pada PT SIMNU. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian:

1. Semua bahan baku yang digunakan dalam proses produksi tidak bisa diperlakukan dengan sama rata karena masing-masing bahan baku memiliki nilai dan kekritisan yang berbeda dan membutuhkan penanganan secara khusus jika dilihat dari *Critical Value Analysis*. Dari hasil analisa menggunakan metode *Critical Value Analysis* sepuluh bahan baku tersebut berada di kuadran yang berbeda. Bahan baku yang digunakan oleh PT SIMNU dibagi menjadi 4 kategori sebagai berikut:
 - A. Strategic Items : Resin dan DOP
 - B. Critical Items : Pigmen, Stabillizer, Filler
 - C. General Items : Release Paper, Plastisizer 1, Kicker, Blowing Agent
 - D. Bulk Purchase Items : Benang

2. Hubungan kerjasama yang tepat antara perusahaan dengan pemasok dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas produksi. Pola hubungan yang ideal antara perusahaan dengan pemasok menurut kriteria *Critical Value Analysis* untuk
 - A. *Strategic Item* adalah menjalin hubungan *partnership* dimana PT SIMNU harus melibatkan pihak pemasok dalam melakukan perencanaan, saling terbuka dalam struktur pembiayaan dan besarnya *profit margin* bahan baku tersebut
 - B. *Critical Item* adalah PT SIMNU harus menjadi pelanggan yang baik dengan begitu akan menunjukkan itikad dan kemauan yang baik untuk menjalin hubungan kerjasama jangka panjang dengan pemasok dan tentunya akan mengurangi *supply risk*.
 - C. *General Item* adalah menjalin hubungan secara *buy on market* atau *arm's length* dimana PT SIMNU melakukan komunikasi dengan pemasok saat membutuhkan informasi atau saat akan melakukan pembelian dan menggunakan taktik *walk out*, PT SIMNU tidak melanjutkan negosiasi jika pemasok tidak memenuhi pemintaannya.

D. *Bulk Purchase Item* adalah memilih pemasok yang dapat memberikan total biaya terbaik melalui hasil *bidding* dan melakukan kontrak kerjasama.

3. Pengendalian persediaan yang sesuai berdasarkan pengelompokkan bahan baku menggunakan metode *Critical Value Analysis* adalah sebagai berikut:

A. *Strategic Item*

- Perusahaan harus mengetahui dan memiliki data yang jelas mengenai Resin dan DOP mulai dari siapa dan dimana lokasi pemasoknya, berapa *lead time* yang diperlukan untuk mendapatkan bahan bakunya, berapa banyak pemakaian bahan baku tersebut, yang sehingga bahan baku ini memerlukan perlakuan yang sangat khusus dibandingkan dengan bahan baku lainnya.
- Pengawasan dilakukan secara intensif.

B. *Critical Item*

- Mengetahui *lead time*, *safety stock* yang jelas untuk bahan baku jenis Pigmen, Stabilizer, dan Filler.
- Melakukan *extra stock* sangat mungkin dilakukan pada bahan baku yang masuk dalam kategori ini.

C. *General Item*

- PT SIMNU tidak perlu terlalu banyak mengeluarkan waktu, tenaga dan mempekerjakan banyak staff dalam mengatur pembelian Release Paper, Plastisizer 1, Kicker, dan Blowing Agent.

D. *Bulk Purchase Item*

- PT SIMNU perlu melakukan *cost saving* untuk pembelian benang yaitu dengan menggunakan teknik EOQ *Multi-item Complete Aggregation* dengan menggunakan teknik ini PT SIMNU dapat menghemat biaya pemesanan dan penyimpanan sebesar Rp 92.206.585 atau menghemat sebesar 49,71% dari pola pemesanan yang saat ini dilakukan perusahaan.

5.2 Saran

Beberapa saran dari penulis untuk PT SIMNU adalah sebagai berikut :

1. *Critical Value Analysis* dapat membantu bagian PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) di PT SIMNU untuk mengelola persediaan dengan efektif

dan efisien, sehingga pihak perusahaan perlu melakukan analisis ini secara berkelanjutan dan berkala. Hal ini perlu dilakukan karena adanya kemungkinan terjadinya pergeseran pada posisi bahan baku yang disebabkan oleh adanya produk substitusi, kemajuan teknologi, atau hal lainnya sehingga bahan baku tersebut dapat berpindah kategori dan pada akhirnya akan mengubah strategi pembelian pada bahan baku yang telah berpindah kategori tersebut.

2. Setiap persediaan tidak dapat diperlakukan dengan sama rata, dengan itu *Critical Value Analysis* juga tidak hanya bisa diterapkan untuk persediaan bahan baku, tetapi bisa diterapkan untuk persediaan yang lain yang dimiliki oleh PT SIMNU. Penelitian ini juga dapat diterapkan untuk perusahaan yang sejenis dan memiliki persediaan, sehingga dalam pengelolaan persediaan perusahaan tidak hanya melihat dari nilainya saja tetapi dari tingkat kekritisannya juga.
3. Untuk bahan baku yang masuk dalam kategori *Critical Item* sebaiknya perusahaan mengurangi kekritisannya yaitu dengan mengambil risiko melakukan pembelian dengan pemasok yang lebih jauh. namun perusahaan harus selalu memperhatikan perhitungan EOQ, ROP, dan *Safety Stock* pada bahan baku tersebut. Dengan demikian PT SIMNU tidak perlu takut dengan kelangkaan pada bahan baku yang masuk dalam kategori *Critical Items*.
4. Untuk bahan baku yang masuk dalam kategori *Bulk Purchase Item* perusahaan harus menekan biaya dengan maksimal karena bahan baku yang masuk dalam kategori ini akan dengan mudah di dapatkan di pasar dan memperhatikan perhitungannya, perusahaan bisa melakukan perhitungan dengan menggunakan *EOQ Aggregation* jika melakukan pembelian dengan satu pemasok.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: LPFEUI.
- Chase, R., Aquilano, N., & Robert, J. (2006). *Operations Management for Competitive Advantage (11th edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2016). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (6th edition)*. United States: Pearson, Global Edition.
- Heizer, J., & Render, B. (2001). *Operation Managemet (6th edition)*. New Jersey: Pearson, International Edition.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management (12th edition)*. United States: Pearson, Global Edition.
- International Trade Centre. (2000). *International Purchasing & Supply Management: Appraising & Shortlisting Suppliers*. UNCTAD/WTO.
- International Trade Centre. (2000). *International Purchasing & Supply Management: Developing Supply Strategies*. UNCTAD/WTO.
- Jacobs, F., & Chase, R. (2014). *Operation and Supply Chain Management (14th edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Schroeder, R., Goldstein, S., & Rungtusanatham, M. (2011). *Operation Management (5th edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Method for Business: A Skill-Building Approach (6th edition)*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.